BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian konseling dengan Terapi Realitas untuk membantu penyesuaian diri santri madrasah diniyah di Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut :

1. Proses penelitian dengan menggunakan terapi realitas untuk membantu penyesuaian diri santri madrasah diniyah di Kabupaten Pasuruan tepatnya di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum 1 Sumberdawesari telah dilakukan dengan lima tahapan terapi yakni identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, treatment dan evaluasi/follow up. Diantara teknik yang dilakukan pada teratment adalah teknik WDEP (*Want, Doing, Evaluation dan Plans*) yang dilakukan adalah pertama *Want* (Apa yang diinginkan) yakni Konselor meminta konseli mengungkapkan keinginannya terhadap diri sendiri, orang tua maupun gurunya; kedua *Doing* (apa yang dilakukan) yakni konselor meminta konseli menjelaskan beberapa sikap dan perilaku yang dilakukan saat ini dan untuk mencapai keinginan yang diharapkan; *Evaluation* (menilai diri secara cermat) yakni konselor mendorong konseli untuk menyadari perilaku-perilaku yang dilakukan selama menjadi santri baru dan membandingkan antara perilaku yang tidak menguntungkan dan yang baik untuk konseli; *Plans* (merencanakan tindakan yang bertanggung jawab) yakni membimbing konseli ke arah perubahan untuk dirinya dengan merencanakan tindakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bertanggung jawab sesuai dengan keinginannya agar mencapai identitas keberhasilan sesuai harapan dan realitas yang ada dan bisa meyesuaikan diri dengan baik.

2. Hasil proses terapi realitas yang dilakukan untuk membantu penyesuaian diri santri madrasah diniyah di Kabupaten Pasuruan tepatnya pada seorang santri Madrasah Diniyah Miftahul Ulum 1 Sumberdawesari adalah konseli mampu melaksanakan rencana-rencana yang disusun sesuai komitmennya, konseli juga berkomitmen untuk terus belajar dan meminta teman atau kakaknya membantu kesulitan pelajaran yang dialami dan sudah ada kemauan untuk meluangkan waktu belajar khusus madrasah diniyah dan konseli terlihat lebih rajin dan semangat untuk berangkat ke madrasah diniyah. Perubahan menjadi santri yang diharapkan sesuai dengan keinginannya memang bertahap namun sudah terlihat bahwa dia melaksanakan rencana yang dibuat dengan baik, oleh karena itu proses terapi realitas kepada konseli dikatakan berhasil.

B. SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperdalam teknik terapi realitas dan benar-benar mengaplikasikan setiap langkah-langkahnya khususnya pada teknik WDEP.
2. Bagi konselor harus tetap memantau perkembangan dan menjalin silaturrahmi dengan konseli untuk membantu mencapai keinginannya meskipun pelaksanaan konseling telah selesai, dan konselor harus terus belajar memperdalam keilmuan konseling dan melatih diri untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membantu orang-orang disekitanrnya dalam menemukan solusi atas masalah yang dihadapi.

3. Bagi konseli harus semangat dan rajin madrasah diniyah , bisa istiqomah dengan rencana yang dibuatnya, bisa lebih terbuka dengan orang tuanya dan giat belajar menuntut ilmu dan menjadi teladan yang baik bagi lingkungannya.
4. Bagi keluarga harus senantiasa terbuka dan memberikan perhatian yang lebih kepada konseli khususnya yang berkaitan dengan madrasah diniyah dan senantiasa memberikan semangat belajar menuntut ilmu untuk anaknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id